INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research
Volume 4 Nomor 3 Tahun 2024 Page 178-188
E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246
Website: https://j-innovative.org/index.php/Innovative

Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di UPTD SD N 01 Bukik Limbuku

Gita Ristralia[1✉], Sri Fitra Oktrivia[2], Dewi Kurnia Fitra[3], Sarah Pilbahri[4], Devia Ainin Nugrah[5], Demina[6]
Universitas Negeri Padang
Email: gitaadara@gmail.com[1✉]

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui mutu Pendidikan serta strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD N 01 Bukik Limbuku Kabupaten Lima Puluh Kota Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode basic interpretative studies. Adapun metode pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara terhadap kepala sekolah, guru serta tenaga kependidikan yang ada di SD N 01 Bukik Limbuku Kabupaten Lima Puluh Kota, observasi, serta dokumentasi. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder. Kemudian teknik pengolahan data dan analisis data dilakukan dengan melalui empat tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, analisis perbandingan dan penarikan kesimpulan.Hasil temuan dari penelitian terkait mutu pendidikan di SD N 01 Bukik Limbuku sudah baik hal ini didasarkan pada 4 indikator mutu pendidikan yang telah berjalan dengan baik di selayar SD N 01 Bukik Limbuku yakni: 1) Kepemimpinan kepala sekolah; 2) Peningkatan kompetensi guru; 3) Peningkatan mutu peserta didik dan lulusan; dan 4) Penyediaan Sarana dan prasarana. Hal ini terbukti dari indikator mutu pendidikan yang sudah cukup berkualitas walau masih ada kekurangan pada sarana dan prasarana sekolah. Strategi kepala sekolah SD N 01 Bukik Limbuku dalam meningkatkan mutu pendidikan di selayar SD N 01 Bukik Limbuku kabupaten Lima puluh Kota yaitu: 1) wadah penyaluran minat dan bakat peserta didik; 2) Pembentukan tim kerja; 3) Melakukan supervise; dan 4) menjalin serta menjaga komunikasi dalam mengatasi hambatan untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan melibatkan masyarakat sekolah untuk mengatasi permasalahan serta memaksimalkan penggunaan sarana dan prasana yang ada di kalangan masyarakat sekolah. Adapun implikasi penelitian ini yaitu diharapkan kepala sekolah bisa lebih berkontribusi, kreatif, inovatif serta mengkoodinir masyarakat sekolah dalam Upaya meningkatkan mutu pendidikan di selayar SD N 01 Bukik Limbuku, pihak-pihak yang terkait (kerja sama) bisa

Copyright @ Gita Ristralia, Sri Fitra Oktrivia, Dewi Kurnia Fitra, Sarah Pilbahri, Devia Ainin Nugrah, Demina

mempertahankan serta mengadakan pelatihan-pelatihan baru dengan memberikan kesempatan kepada semua guru untuk meningkatkan kompetensinya serta guru dan tenaga kependidikan lebih memperhatikan lagi interaksi dengan peserta didik.
Kata Kunci: *Strategi, Kepala Sekolah, Mutu Pendidikan*

Abstract

This research was conducted with the aim of knowing the quality of education and the strategy of madrasah heads in improving the quality of education at SD N 01 Bukik Limbuku, Limapuluh Kota Regency. This type of research is qualitative using the basic interpretative studies method. The data collection method was carried out by interviewing the principal, teachers and education staff at SD N 01 Bukik Limbuku, Limapuluh Kota Regency, observation and documentation. The data sources used are primary and secondary data sources. Then the data processing and data analysis techniques are carried out through four stages, namely data reduction, data presentation, comparative analysis and drawing conclusions.The findings from research regarding the quality of education at SD N 01 Bukik Limbuku are good. This is based on 4 indicators of the quality of education that have been running well at SD N 01 Bukik Limbuku, namely: 1) Leadership of the school principal; 2) Increasing teacher competency; 3) Improving the quality of students and graduates; and 4) Provision of facilities and infrastructure. This is proven by the quality indicators of education which are of sufficient quality even though there are still deficiencies in school facilities and infrastructure. The strategy of the principal of SD N 01 Bukik Limbuku in improving the quality of education in the area of SD N 01 Bukik Limbuku, Fifty Cities district, namely: 1) a forum for channeling students' interests and talents; 2) Formation of work teams; 3) Carry out supervision; and 4) establishing and maintaining communication in overcoming obstacles to improving the quality of education by involving the school community to overcome problems and maximize the use of existing facilities and infrastructure within the school community. The implications of this research are that it is hoped that the principal can contribute more, be creative, innovative and coordinate the school community in efforts to improve the quality of education in the area of SD N 01 Bukik Limbuku, related parties (cooperation) can maintain and hold new training with provide opportunities for all teachers to improve their competence and for teachers and education staff to pay more attention to interactions with students.
Keywords: *Strategy, Principal, Quality of Education*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu hal yang krusial dan utama dalam kesejahteraan suatu bangsa, sehingga bangsa Indonesia memposisikan pendidikan sebagai salah satu tujuan nasional bangsa. Demi mencapai tujuan pendidikan nasional, pemerintah melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan nasional. Beberapa upaya yang

Copyright @ Gita Ristralia, Sri Fitra Oktrivia, Dewi Kurnia Fitra, Sarah Pilbahri, Devia Ainin Nugrah, Demina

dilakukan oleh pemerintah antara lain: perbaikan kurikulum, penataan guru, peningkatan manajemen pendidikan, serta standarisasi sarana dan prasarana pendidikan. Melalui upaya tersebut, pemerintah berharap agar dapat menghasilkan manusia yang kreatif sehingga dapat meningkatkan pembelajaran yang mengarah pada perbaikan mutu pendidikan di Indonesia yang lebih baik lagi.

Keberhasilan suatu lembaga pendidikan dapat dilihat dari strategi kepemimpinan yang dilakukan pemimpin lembaga. Kepala Sekolah sebagai pemimpin lembaga pendidikan dituntut untuk peka terhadap situasi dan kondisi lembaga pendidikan yang dipimpin. Dalam mengelola pendidikan, kepala Sekolah harus dapat memiliki banyak peran yaitu sebagai: pemimpin, supervisor administrator, sekaligus manajer, sedangkan dalam pembelajaran kepala Sekolah berperan sebagai edukator atau pembelajar, karena kepala Sekolah selain mengelola pendidikan juga melaksanakan tugas dalam pembelajaran.

Seorang kepala Sekolah harus memiliki kriteria yang memadai dan patut untuk mendapat jabatan tersebut Karena kepala sekolah adalah kepala dari struktur organisasi yang akan menjalankan roda pendidikan di sekolah. Seperti halnya di dalam Islam telah dijelaskan bagaimana kriteria kepemimpinan yang sesungguhnya. Allah subhanahuwata'ala berfirman dalam QS. al-Baqarah/2:124, yang diuraikan tentang pengangkatan Nabi Ibrahim sebagai pemimpin:

۞ وَاِذِ ابْتَلٰٓى اِبْرٰهٖمَ رَبُّهٗ بِكَلِمٰتٍ فَاَتَمَّهُنَّ ۗ قَالَ اِنِّيْ جَاعِلُكَ لِلنَّاسِ اِمَامًا ۗ
قَالَ وَمِنْ ذُرِّيَّتِيْ ۗ قَالَ لَا يَنَالُ عَهْدِى الظّٰلِمِيْنَ

Artinya : Dan (ingatlah), ketika Ibrahim diuji Tuhannya dengan beberapa kalimat, lalu dia melaksanakannya dengan sempurna. Dia (Allah) berfirman, "Sesungguhnya Aku menjadikan engkau sebagai pemimpin bagi seluruh manusia." Dia (Ibrahim) berkata, "Dan (juga) dari anak cucuku?" Allah berfirman, "(Benar, tetapi) janji-Ku tidak berlaku bagi orang-orang zalim (Agama, 2014)

Dalam tafsir al-Misbah dijelaskan bahwa ayat di atas mengisyaratkan tentang kepemimpinan serta keteladanan harus berdasarkan kepada keimanan, ketakwaan, pengetahuan, dan keberhasilan ketika diuji oleh Allah. Kepemimpinan tidaklah dianugerahkan Allah kepada orang-orang yang zalim, yang berlaku aniaya.

Islam memandang bahwa kepemimpinan tidak cuma semata-mata kontrak sosial yang melahirkan janji ketaatan seorang pemimpin dengan orang yang dipimpinnya, melainkan seorang pemimpin juga harus menjalin hubungan yang harmonis dengan Tuhannya,

Copyright @ Gita Ristralia, Sri Fitra Oktrivia, Dewi Kurnia Fitra, Sarah Pilbahri, Devia Ainin Nugrah, Demina

sehingga ketaatan kepada pemimpin tidak dapat dibenarkan ketika itu bertentangan dengan nilai-nilai Ilahi (Shihab, 2002).

Berdasarkan tafsir tersebut, penulis dapat menjelaskan bahwa imam dalam konteks pendidikan bermakna kepala Sekolah yang identik dengan pemimpin atau seseorang yang diberikan amanah untuk memimpin orang lain. Seperti halnya, seorang imam yang memiliki akhlak yang baik dalam menuntun dan membina orang lain, contohnya yaitu: pelaksanaan ibadah shalat. Begitupun kepala Sekolah dalam memimpin suatu lembaga harus memiliki pribadi yang bijaksana dan professional dalam mengelola pelaksanaan kebijakan dan pengambilan keputusan di Lembaga tersebut.

Kepala Sekolah harus mempunyai strategi dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah yang menjadi amanahnya, agar dapat mewujudkan iklim sekolah yang kondusif, serta kemampuan kepala Sekolah dalam memberikan saran, motivasi dan solusi kepada tenaga pendidik dalam melaksanakan system pembelajaran yang tepat sasaran. Disamping menjalankan fungsinya, dengan memiliki misi dan strategi kepala sekolah tahu kearah mana melangkah dan bagaimana cara menyapai tujuan sesuai sasaran di lembaga pendidikan sekolah.

Demi meningkatkan mutu pendidikan, diperlukan perhatian terhadap hal-hal yang berkaitan mengenai keterampilan guru, pelaksanaan metode mengajar, penguasaan materi atau kurikulum, pendayagunaan sarana prasarana, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi dan kegiatan kurikuler, ekstra-kurikuler, kesiswaan dan layanan pendidikan (Sagala, 2013).

Peningkatan mutu pendidikan akan dapat dicapai apabila strategi yang diterapkan benar-benar efektif serta efisien dan sejalan dengan kemampuan serta pengetahuan yang dimiliki oleh kepala Sekolah. Kepala Sekolah adalah pokok utama dari proses terwujudnya mutu pendidikan Sekolah secara menyeluruh, pun dalam berbagai aspek yang menjadi indikator terwujudnya arah mutu pendidikan yang berkualitas (Suryadi, 2009).

Maka dari itu, kepala Sekolah diharuskan dapat memperhatikan peran dan kompetensinya selaku kepala Sekolah yang berkompeten dan juga dapat menciptakan suasana lingkungan Sekolah yang kondusif dan mampu mengelola sekolah dengan baik hingga tingkat optimal. Dalam hal ini, meningkatkan mutu pendidikan adalah tujuan pembangunan di sektor pendidikan nasional dan merupakan bagian integral dari usaha peningkatan kualitas sumber daya manusia di Indonesia secaramenyeluruh (Mulyasa, 2005).

Pendidikan yang ada di Indonesia semakin hari semakin rumit, bertambah banyak dan komplek. Salah satu permasalahan pendidikan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia adalah rendahnya mutu pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan, meskipun mungkin

Copyright @ Gita Ristralia, Sri Fitra Oktrivia, Dewi Kurnia Fitra, Sarah Pilbahri, Devia Ainin Nugrah, Demina

telah banyak upaya dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional, misalnya kurikulum nasional dan lokal, peningkatan kompetensi guru melalui pengadaan buku dan alat pelajaran, pengadaan dan perbaikan sarana dan prasarana dan peningkatan mutu manajemen sekolah. (Kusnandi, 2017) Pada konteks mutu pendidikan di SD N 01 Bukik Limbuku Kabupaten Lima puluh koto berdasarkan observasi awal ditemukan fakta di lapangan oleh penulis bahwa kondisi sarana prasarana ataupun fasilitas yang menjadi salah satu indikator mutu Pendidikan di Sekolah tersebut terbilang masih sangat kurang terutama meja dan kursi yang tidak sesuai dengan rombongan belajar, begitupun prasarana lainnya, seperti papan tulis, alat olahraga dan lemari. Hal ini menjadi penghambat bagi kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD N 01 Bukik Limbuku Kabupaten Lima puluh koto

Berdasarkan gambaran latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul: Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SD N 01 Bukik Limbuku Kabupaten Lima puluh koto.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara komprehensif (keseluruhan) dan melalui deskripsi berupa kata-kata dan bahasa dalam konteks tertentu (Moleong, 2010). Di dalam jenis penelitian kualitatif, terdapat delapan metode, yaitu: (1) basic interpretative studies; (2) case studies; (3) content analysis; (4) etnography; (5) grounded theory; (6) historical studies; (7) narrative inquiry; (8) phenomenological studies (Ary, 2010). Sedangkan penelitian ini, penulis menggunakan metode basic interpretative studies. Tujuan dasar dari studi interpretatif adalah untuk memahami makna yang dilakukan seseorang tentang pengalaman mereka, dengan asumsi bahwa orang menciptakan makna mereka sendiri saat mereka berinteraksi dengan dunia di sekitar mereka, metode pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mutu Pendidikan Sekolah SD N 01 Bukik Limbuku Kab. Lima Puluh Kota

Perolehan data tentang mutu pendidikan Sd N 01 Bukik Limbuku diperoleh melalui wawancara dengan narasumber dan catatan lapangan yang dilakukan pada saat wawancara berlangsung. Berdasarkan hasil analisi data bahwa

Copyright @ Gita Ristralia, Sri Fitra Oktrivia, Dewi Kurnia Fitra, Sarah Pilbahri, Devia Ainin Nugrah, Demina

1. Kepala sekolah

Kepala Sekolah memiliki dan memahami visi kerja yang jelas, mampu dan mau bekerja keras, mempunyai dorongan kerja yang tinggi, tekun dan tabah dalam bekerja, memberikan layanan yang optimal, dan disiplin kerja yang kuat. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Kepala Sekolah SD N 01 Bukik Limbuku.

Berdasarkan hasil wawancara, dapat diketahui bahwa peran seorang kepala SEKOLAH sangat berpengaruh karena merupakan salah satu indikator dari mutu pendidikan. Kepala Sekolah menjadi tim manajemen inti dalam sebuah roda organisasi sekolah yang tugasnya memberikan arahan serta mengkoordinir stakeholder lain dilingkungan sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah yang baik tentu juga akan meningkatkan mutu pendidikan, khususnya di SD N 01 Bukik Limbuku. Hal ini sejalan dengan pernyataan bahwa kepala Sekolah berperan aktif sebagai leader yaitu mampu memimpin dan menjadi teladan serta memprakarsai komunikasi

2. Peningkatan Kompetensi Guru

Pelibatan guru secara maksimal dengan meningkatkan kompetensi dan profesi kerja guru dalam kegiatan seminar, lokakarya serta pelatihan sehingga hasil dari kegiatan tersebut dapat di terapkan di Sekolah. Berdasarkan kedua wawancara senada di atas dapat diketahui, bahwa kompetensi guru turut diperhitungkan sebagai indikator peningkatan mutu Pendidikan di SD N 01 Bukik Limbuku dan cara kepala Sekolah memberikan motivasi dan kesempatan pada guru untuk selalu mengikuti kegiatan peningkatan kompetensi baik di tingkat regional maupun provinsi, hingga prestasi guru dengan cara mengikuti pelatihan pengelolahan hasil teknologi pertanian dan perikanan, pelatihan dan pendampingan PIK-R, pengembangan bahasa Inggris serta kerjasama dengan berbagai pihak yang dapat menambah dan meningkatkan pengetahuan serta kemampun guru. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian di SD Se-Kabupaten Lima Puluh Kota yang menyatakan bahwa kepemilikan kualifikasi kompetensi menjadi modal bagi seorang pendidik dalam mengajar, mendidik, mengarahkan, membentuk dan mempersiapkan anak didiknya dalam suatu proses pembelajaran dan Pendidikan yang efektif sehingga menjadikannya sosok dewasa yang bertakwa, mandiri, mampu menghadapi kehidupan masa depan dengan sangat baik. Tenaga pendidik pun merasa senang dan merasa perlu akan adanya kegiatan- kegiatan yang mampu meningkatkan pengetahuan dan kompetensinya. Karena dengan begitu, pengetahuan yang didapatkan dapat berguna bagi diri pribadi dan lingkungan sekitar Sekolah tentunya, khususnya bagi siswa SD N 01 Bukik Limbuku.

Copyright @ Gita Ristralia, Sri Fitra Oktrivia, Dewi Kurnia Fitra, Sarah Pilbahri, Devia Ainin Nugrah, Demina

3. Peningkatan Mutu Peserta Didik dan Lulusan

Peserta didik merupakan hal yang juga penting sehingga menjadi indicator dalam peningkatan mutu karena siswa adalah objek dalam suatu lembaga pendidikan. Pendekatan yang harus dilakukan adalah "anak sebagai pusat" sehingga kompetensi dan kemampuan siswa dapat digali sehingga sekolah dapat menginventarisir kekuatan yang ada pada siswa, begitupun di SD N 01 Bukik Limbuku, Berdasarkan hasil dari wawancara, dapat diketahui bahwa guru dan tenaga kependidikan di SD N 01 Bukik Limbuku berupaya untuk mengembangkan mutu peserta didiknya dengan cara transfer ilmu, keteladanan, dan melalui kegiatan ekstrakulikuler. Tentu hal ini dapat menjadi alternative bagi siswa sebagai objek dari pendidikan itu sendiri, sehingga tidak hanya dari segi pengetahuan namun dari segi karakter juga akhlak siswa dapat berkualitas dalam hal ini menjadi lebih baik.

Berdasarkan teori dari Jorem S. Arcaro dalam Jurnal Handoko tentang Manajemen Mutu pendidikan, disimpulkan bahwa yang dilakukan oleh Mutu pendidikan adalah suatu proses perbaikan secara berskala terkait peningkatan kualitas pendidikan yang berhubungan dengan mutu lulusan sekolah (Handoko, 2020).

Menurut Setyowati dan Puspitasari dalam Jurnal Nursita, Sekolah harus membekali lulusannya baik itu hardskills maupun softskills. Hardskills meliputi knowledge of field and technology, sedangkan softskills meliputi kemampuan dalam berkomunikasi yang baik secara lisan, tulisan ataupun gambar, mampu bekerja mandiri dan dalam tim, kemampuan dalam berlogika dan menganalisis. Salah satu softskills yang bisa diberikan kepada mahasiswa adalah kemampuan berwirausaha (Nursita L. , 2021).

Oleh karena itu, hasil observasi jjuga menumui bahwa lulusan- di SD N 01 Bukik Limbuku diperhitungan dalam sebuah sekolah menengah pertama favorit melalui jalur prestasi. Hal ini dapat menjadi bukti bahwa lulusan di SD N 01 Bukik Limbuku berkualitas dalam segi pengetahuan, dan keterampilan. Peserta didik atau sudah alumni dapat dikatakan berkualitas jika berprestasi. Salah satu indikator keberhasilan mutu pendidikan yaitu kualitas peserta didik dan lulusan.

4. Penyediaan Sarana Prasarana

Sarana dan prasarana sangat dibutuhkan sebagai salah satu faktor penunjang guna mencapai tujuan. Sarana pendidikan di SD N 01 Bukik Limbuku peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dalam menunjang proses pendidikan, khususnya seperti gedung, ruang kelas, meja, kursi serta alat-alat dan media pembelajaran (terlampir). Sedangkan prasarana adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya

Copyright @ Gita Ristralia, Sri Fitra Oktrivia, Dewi Kurnia Fitra, Sarah Pilbahri, Devia Ainin Nugrah, Demina

proses pendidikan atau pengajaran seperti halaman, taman, jalan menuju Sekolah dan lain sebagainya. Pengadaan sarana-prasarana dapat memungkinkan dan memudahkan standar mutu yang diharapkan sehingga goals (tujuan) dapat dicapai secara maksimal.

Berdasarkan indikator-indikator dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD N 01 Bukik Limbuku yakni Kepemimpinan kepala sekolah, Peningkatan kompetensi guru, Peningkatan kualitas peserta didik dan mutu lulusan, dan Penyediaan sarana dan prasarana, maka mutu pendidikan di SD N 01 Bukik Limbuku dapat dikatakan telah memenuhi syarat dari indikator mutu pendidikan. Hal ini terbukti dari indikator mutu pendidikan yang sudah terpenuhi dan cukup berkualitas walau masih ada beberapa kekurangannya.

Srategi Kepala Sekolah dalam meningkatkan Mutu Pendidikan di SD N 01 Bukik Limbuku

Kepala Sekolah memiliki peranan yang penting atas strategi yang diterapkan dalam meningkatkan mutu Pendidikan. Tentu strategi setiap kepala Sekolah dengan kepala Sekolah lain dalam upaya peningkatan mutu di Sekolah berbeda-beda baik karena faktor pengalaman dan juga kecakapan wawasan tentang manajemen sekolah. Begitupun dengan strategi Kepala SD N 01 Bukik Limbuku kabupaten Lima Puluh Kota. Kepala Sekolah merupakan pemimpin pendidikan yang sangat penting, karena kepala Sekolah berhubungan langsung dengan pelaksanaan program pendidikan di Sekolah. Ketercapaian tujuan pendidikan sangat tergantung pada kecakapan dan kebijaksanaan kepala Sekolah sebagai salah satu pemimpin pendidikan.

Strategi kepala Sekolah dapat berupa langkah-langkah yang di tuju guna meningkatkan dan mengembangkan mutu Sekolah. Strategi yang tepat dapat berdampak pada keberhasilan Sekolah dalam mencapai tujuannya. Dengan melakukan analisa diharapkan dapat memberikan informasi yang dapat dijadikan acuan dalam menyusun strategi sehingga mendapatkan mutu pendidikan yang baik (Wahjosumidjo, 2010).

Proses analisis data dari setiap klaster tema yang ditemukan, dijelaskan dari uraian setiap tema dengan beberapa kutipan penyataan narasumber yang diimplementasikan oleh SD N 01 Bukik Limbuku adalah sebagai berikut :

1. Wadah Penyaluran Minat dan Bakat Peserta Didik

Berdasarkan wawancara tersebut dapat diketahui bahwa esktrakulikuler adalah wadah penyaluran minat dan bakat siswa MAN Kepulauan Selayar. Yang berfungsi meningkatkan softskill, pengetahuan, dan melatih kepemimpinan siswa sehingga menjadi siswa yang berkualitas. Tidak hanya itu, keberadaan ekstrakulikuler juga dapat membantu guru khususnya guru yang berperan sebagai Pembina ekstrakulikuler agar lebih menjadi contoh

Copyright @ Gita Ristralia, Sri Fitra Oktrivia, Dewi Kurnia Fitra, Sarah Pilbahri, Devia Ainin Nugrah, Demina

atau teladan bagi siswa dan turut mengamati interaksi siswa dalam sebuah organisasi eskrakulikuler SD N 01 Bukik Limbuku.

2. Pembentukan Tim Kerja

Tenaga pendidik yang mengajar harus sesuai dengan profesinya atau bidang pembelajarannya sehingga pembelajaran dikelas dapat maksimal. Begitupun dengan tenaga kependidikan. Inilah yang disebut dengan tim kerja yang berkualitas. Strategi ini oleh kepala sekolah adalah hal yang paling penting dalam menyukseskan peningkatan mutu di Sekolah. Guru yang profesional akan menciptakan suasana senang dalam proses kegiatan belajar mengajar di kelas karena dapat mengikuti pembelajaran dengan baik, beitupun dengan administrasi yang baik akan meminimalisir masalah pengimputan data-data sekolah. Walaupun begitu kepala sekolah harus tetap meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan melalui seminar dan pelatihan.

Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa penting dalam struktur organisasi memiliki tim kerja yang berkualitas, saling membantu, dengan maksud mencapai tujuan bersama. Melalukan wewenang dan tanggung jawab yang sesuai serta saling mendukung agar apa yang menjadi tujuan bersama bisa tercapai seperti halnya meningkatkan mutu pendidikan di SD N 01 Bukik Limbuku.

3. Melakukan Supervisi

Supervisi merupakan kegiatan kepala Sekolah dalam upaya meningkatkan profesionalitas guru yang menitik beratkan pada bimbingan, arahan, dan bantuan kepada guru pendidikan agama Islam agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik. Artinya dengan melakukan supervisi terhadap tenaga pendidik, maka hasil belajar mengajar peserta didik akan baik dan meningkat. Supervisi pendidikan tertuju pada perbaikan proses belajar mengajar. Proses ini jelas juga berkaitan dengan kegiatan lain, diantaranya upaya untuk meningkatkan pribadi dan kualitas guru, kemampuan bersosialisasi dengan masyarakat dan juga orang tua siswa, serta upaya untuk meningkatkan kesejahtraan masyarakat. Dalam lingkup pendidikan supervisi utamanya bermuara pada tujuan akhir yaitu menghasilkan lulusan berkualitas dan memiliki kompetensi yang memenuhi bahkan melampaui Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang telah ditetapkan (Nursita B. d., 2020).

Berdasarkan wawancara tersebut, diketahui kepala Sekolah dalam melakukan supervisi harus membentuk tim, bekerja sama serta mengutamakan komunikasi demi terjaganya hubungan yang baik sesama stakeholder di Sekolah tersebut sehingga dalam pengawasan

Copyright @ Gita Ristralia, Sri Fitra Oktrivia, Dewi Kurnia Fitra, Sarah Pilbahri, Devia Ainin Nugrah, Demina

dan penilaian supervisi kepala Sekolah berjalan lancar dan berpotensi meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah.

4. Menjalin dan Menjaga Komunikasi

Kepala sekolah memiliki peran yang kuat dalam mengkoordinasikan, menggerakkan dan menyelaraskan semua sumber daya pendidikan yang tersedia di sekolah dalam mengatasi hambatan untuk peningkatan mutu Pendidikan di SD N 01 Bukik Limbuku sehingga komunikasi adalah salah satu cara untuk menjaga setiap koordinasi stakeholder masyarakat sekolah yakni tenaga pendidik, tenaga kependidikan, peserta didik serta komite sekolah.

Berdasarkan wawancara di atas, diketahui bahwa komunikasi sangatlah penting dimanapun dan kapanpun sehingga sudah semestinya komunikasi yang baik harus diterapkan oleh setiap pemimpin. Seperti halnya yang dilakukan oleh kepala SD N 01 Bukik Limbuku dalam memanage segala aktivitas yang perlu selama kepemimpinannya di SD N 01 Bukik Limbuku.

Berdasarkan indikator-indikator dalam Strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD N 01 Bukik Limbuku yakni Wadah Penyaluran Minat dan Bakat Peserta Didik, Pembentukan Tim Kerja, Melakukan Supervisi, dan Menjalin serta Menjaga Komunikasi maka strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD N 01 Bukik Limbuku dapat dikatakan cukup memadai dan berkualitas dengan mengutamakan komunikasi dan kekeluargaan di sekolah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan pada bab sebelumnya, berikut akan dikemukakan oleh penulis beberapa kesimpulan yang dapat diambil mengenai Strategi Kepala sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SD N 01 Bukik Limbuku:

1. Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di SD N 01 Bukik Limbuku terdapat beberapa mutu yang penulis teliti yakni: a) Kepemimpinan kepala madrasah, b) Peningkatan kompetensi guru, c) Peningkatan mutu peserta didik dan lulusan, dan d) Penyediaan Sarana dan prasarana, telah berjalan dengan baik sehingga penulis menyimpulkan ke-4 mutu pendidikan di SD N 01 Bukik Limbuku dapat dikatakan sudah baik.
2. Strategi kepala Sekolah SD N 01 Bukik Limbuku dalam meningkatkan mutu

Copyright @ Gita Ristralia, Sri Fitra Oktrivia, Dewi Kurnia Fitra, Sarah Pilbahri, Devia Ainin Nugrah, Demina

pendidikan di SD N 01 Bukik Limbuku Kabupaten Lima Puluh Kota yaitu Pertama, Wadah Penyaluran Minat dan Bakat Peserta Didik. Kedua, Pembentukan Tim Kerja. Ketiga, Melakukan Supervisi, dan Keempat, Menjalin serta Menjaga Komunikasi di kalangan masyarakat sekolah. Strategi Kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD N 01 Bukik Limbuku dalam mengatasi hambatan untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah komunikasi dengan melibatkan Masyarakat sekolah untuk mengatasi permasalahan serta memaksimalkan penggunaan sarana dan prasana yang ada oleh masyarakat sekolah. pihak sekolah sehingga strategi kepala sekolah dapat dikatakan cukup memadai dan berkualitas dengan mengutamakan komunikasi dan kekeluargaan di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Agama, K. (2014). *Alquran dan Terjemahnya* . Solo: PT. Abyan.

Ary. (2010). *Introduction to Research in Education.* USA: Weadworth Cengage Learning.

Handoko. (2020). anajemen Mutu Pendidikan dalam Perspektif Kebijakan Pendidikan Nasional. *Jurnal Dewantara. Vol. 9 No. 1*.

Kusnandi. (2017). Konsep Dasar dan Strategi Penjaminan Mutu Pendidikan. *Review Kebijakan Mutu Pendidikan", ijemar, Vol.1, No. 2,* , 2.

Moleong, L. J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif Cet. XXVII.* Bandung: Remaja Roskardaya.

Mulyasa. (2005). *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep, Strategi, dan Implementasi* . Bandung: Remaja Rodakarya.

Nursita, B. d. (2020). Kepemimpinan Dalam Supervisi Pendidikan di Madrasah. *Jurnal Idaarah, Vol. 4, No. 2,* .

Nursita, L. (2021). Dampak Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Ideas Vol. 7 No. 3* .

Sagala, S. (2013). *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu.* Bandung: Alfabeta.

Shihab, M. (2002). *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an.* Jakarta: Lentera Hati.

Sugiyono. (2017). *Metode penelitian Pendidikan.* Bandung: Alfabeta.

Suryadi. (2009). *Manajemen Mutu Berbasis Sekolah Konsep Dan Implikasi.* Jakarta: PT. Sarana Panca Karya. .

Wahjosumidjo. (2010). *Kepemimpinan Kepala madrasah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Copyright @ Gita Ristralia, Sri Fitra Oktrivia, Dewi Kurnia Fitra, Sarah Pilbahri, Devia Ainin Nugrah, Demina